

Siti Khoirinatus Sholihah

by Sri Indah

Submission date: 17-Sep-2022 01:11AM (UTC-0400)

Submission ID: 1873737246

File name: Siti_khoirinatus_sholihah.docx (65.96K)

Word count: 2690

Character count: 17014



Implementasi Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas 3 di MI MA'ARIF KEDENSARI

Siti khoirinatus sholihah¹⁾, Nur Maslikhatun Nisak^{*2)}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ikaa1856@gmail.com ^{*1)}, maslikhatunnisak@gmail.com ^{*2)}

Abstract. *The problem raised in this research is how the implementation of online learning in grade 3 students at MI MA'ARIF KEDENSARI. With the covid 19 pandemic, which requires not to interact directly with the community, therefore all activities that are carried out face to face or that interact directly with the community are replaced by online. The purpose of this study was to find out how the implementation of online learning in grade 3 students at MI MA'ARIF KEDENSARI. To achieve the objectives of this study. Researchers used qualitative methods by using observation, and documentation techniques to complete the data and information needed by researchers in the study, namely observation in schools regarding online learning activities, interviews with 2 teachers and 2 students who were the targets of interview to obtain information related to the implementation of online learning in schools, collect data, then analyze the data and draw conclusions. The results of the study show that there are several obstacles that occur in online learning activities at school, one of which is the limitations of cellphones and also signals that hinder students from participating in online learning activities, not only obstacles but also positive and negative side as well, this is proven with the results of interviews with several teachers and students.*

Keywords – Implementation; Online Learning

Abstrak. Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembelajaran daring pada siswa kelas 3 di MI MAARIF KEDENSARI. Dengan adanya pandemic covid 19 yang mengharuskan untuk tidak berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, maka dari itu seluruh kegiatan yang di lakukan secara tatap muka atau yang berinteraksi secara langsung dengan masyarakat di ganti dengan cara daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring pada siswa kelas 3 di MI MA'ARIF KEDENSARI. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melengkapi data-data dan informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Terdapat beberapa tahap yang di lakukan peneliti dalam penelitian yaitu observasi di sekolah mengenai kegiatan pembelajaran daring, wawancara dengan 2 guru dan 2 siswa yang menjadi sasaran wawancara untuk memperoleh informasi terkait implmenetasi pembelajaran daring di sekolah, mengumpulkan data, kemudian menganalisis data dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa impelemntasi pembelajaran daring di laksanakan dengan menggunakan media zoom meeting, WA, dan website madrasa yang di sebut dengan madrasah learning. Terdapat beberapa kendala yang terjadi pada kegiatan pembelajaran daring di sekolah salah satunya adalah keterbatasan handphone dan juga sinyal yang mengambat siswa untuk megikuti kegiatan pembelajaran daring, tak hanya kendala saja melainkan juga terdapat sisi positif dan negative juga, hal ini di buktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa guru dan murid.

Kata Kunci – Implementasi; Pembelajaran Daring

How to cite: Siti Khoirinatus Sholihah, Nur Maslikhatun Nisak (2022) Implementasi Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas 3 di MI Maarif Kedensari. IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu modal yang harus kita miliki untuk hidup di zaman yang serba sulit seperti sekarang ini, seperti yang di ungkapkan oleh Daoud Joeseof tentang pentingnya pendidikan: “pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia” [1]. Tentu dari pernyataan tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan. Setiap negara di dunia pasti bercita-cita atau berkeinginan untuk menjadi

negara yang maju, sedangkan maju atau tidaknya negara itu di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan berperan dalam kehidupan, sehingga suatu bangsa bisa di ukur maju atau mundurnya melalui pendidikan.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ

Artinya: " barang siapa yang hendak menginginkan dunia , maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa yang mengungungkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang mengungunkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu."

Hadist di atas menjelaskan bahwa dengan menginginkan dunia dan akhirat maka harus menguasai ilmu, sedangkan kita dapat memperoleh ilmu yaitu melalui pendidikan. Tidak hanya dalam segi kehidupan saja, dalam segi agama juga di anjurkan untuk berpendidikan. Sudah sangat jelas bahwa pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan maupun agama.

Program pembelajaran merupakan salah satu proses terpenting, karena dari sini akan terjadinya interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik sehingga dapat bahwa hasil pendidikan sangat tergantung terhadap perilaku pendidik dan peserta didik. dengan demikian dapat di yakini bahwa perubahan hanya akan terjadi jika terjadi perubahan perilaku pendidik dan peserta didik [2]. Dengan demikian posisi pengajar dan peserta didik memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang di maksud adalah tinggi rendahnya antusias siswa dalam dalam pembelajaran dan efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya tersirat hasil belajar siswa.

Perkembangan ilmu serta teknologi yang semakin berkembang pesat pada era globalisasi saat ini membawa pengaruh banyak perubahan dan hampir terjadi diseluruh aspek kehidupan manusia terutama pada pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang penting terhadap manusia karena tingkat pendidikan pada manusia memiliki pengaruh pada suatu bangsa, karena tingkat perkembangan suatu negara bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dapat memperdayakan atau dapat mengembangkan suatu negara untuk menjadi negara yang maju[3]. Di lain sisi juga meningkatnya kualitas dari sumber daya juga merupakan suatu kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, tertatah, efektif dan juga efisien pada proses pembangunan, karena dengan adanya sumber daya manusi yang berkualitas maka produktifitas pada negara juga pasti akan mengalami peningkatan dan pada akhirnya yang di harapkan adalah bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dan juga daya saing[4].

Era Globalisasi adalah suatu masa yang penuh dengan persaingan dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan akan banyak kesempatan atau peluang yang terbuka tapi tidak sedikit juga tantangan yang harus di hadapi oleh suatu bangsa dengan tujuan untuk memenangkan persaingan tersebut[5]. Salah satu tantangan yang paling utama dalam era globalisasi yaitu mempersiapkan para generasi muda dengan di bekal pendidikan yang baik, yakni merupakan pendidikan yang dapat menghasilkan manusia sutuhnya, memiliki kemampuan spriritual, kognitif, dan jiwa sosial yang tinggi serta bisa beradaptasi dengan perubahan zaman.

Dengan internet di mungkinkan di selenggarakannya pendidikan jarak jauh yang di dalamnya terintegrasi pembelajaran daring, diskusi daring, hingga evaluasi atau tes daring. Internet juga memungkinkan untuk dapat berkonsultasi dengan para ahli di seluruh dunia. Dari aktifitas-aktifitas tersebut maka muncullah istilah yang di kenal dengan sebutan "E-learning"[6]

Mengingat kondisi saat ini yang sedang di landa pandemic COVID-19 yang menyebabkan banyak kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran tidak di perbolehkan untuk tatap muka. Di karenakan virus COVID-19 yang dapat dengan mudah menular sehingga beberapa kegiatan banyak yang di berhentikan untuk sementara sampai kondisi mulai membaik, dengan mengikuti kebijakan pemerintah untuk tetap di rumah saja. Agar kegiatan pembelajaran bisa tetap berlangsung pemerintah menyarankan untuk melakukan pembelajaran melalui via daring/daring, sehingga muncul istilah yang di kenal dengan sebutan "E- learning". Istilah E-leaming tidak hanya berlaku untuk aktivitas lembaga pendidikan saja tetapi juga bisa untuk aktivitas-aktivitas lainnya.

Pembelajaran daring atau daring leaming menurut Michael dapat di definisikan sebagai upaya untuk menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau pun berjauhan namun dapat berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi[7]. Daring merupakan bentuk pembelajaran atau pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi, misalnya internet,

video/audiobroadcasting, CD-ROOM (secara langsung dan tidak langsung). Semua media elektronik itu bertujuan untuk membantu siswa agar bisa lebih menguasai materi pembelajaran sehingga pembelajaran daring berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika secara langsung, kegiatan pembelajaran daring ini termasuk pembelajaran individual[8].

Pada masa pandemic seperti sekarang ini kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring learning di rumah masing-masing, dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi seperti internet. Internet sudah mencakup banyak aplikasi lainnya seperti yang lebih sering di gunakan ketika melakukan kegiatan pembelajaran secara daring yaitu Google Meet, Zoom Meeting,Whats App, dan lainnya. Dengan menggunakan beberapa aplikasi tersebut kegiatan pembelajaran secara daring bisa lebih mudah untuk di lakukan, meskipun tidak bisa secara tatap muka langsung tetapi guru tetap bisa menjelaskan materi dengan mudah. Tidak hanya sekedar menjelaskan materi saja, Guru juga menggunakan media pembelajaran yang dapat di akses dengan mudah melalui internet dan juga dapat memaksimalkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Media yang di gunakan adalah Vidio pembelajaran dan materi-materi pembelajaran yang akan di share melalui via Whats App, Google Drive dan YouTube dengan bertujuan agar peserta didik dapat bisa lebih maksimal dalam memahamai materi pembelajaran meskipun sedang dalam kondisi pandemic yang mengharuskan untuk belajar di rumah masing-masing secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan hasil observasi dari sekolah MI MA'ARIF KEDENSARI di ketahui bahwa kegiatan pembelajaran daringnya menggunakan via Whats App, Zoom Meeting dan madrasah Leraning. Sedangkan para siswa lebih dominan menggunakan via whats app di karenakan aplikasi tersebut lebih mudah di akses oleh para siswa, selain itu juga kondisi jaringan yang kurang mendukung menjadi salah satu kendala untuk melaksanakan pembelajaran daring. Menurut penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran daring dan dampak positif maupun negative terhadap siswa di MI-AL HIDAYAH GRESIK, dengan mengambil judul **“Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Siwa Kelas 3 MI MA'ARIF KEDENSARI ”**

II. METODE

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena data yang di peroleh akan di sajikan dalam bentuk uraian kata-kata atau biasanya di sebut dengan deskripsi yang akan menggambarkan keadaan sebenarnya tanpa menolak untuk menggunakan angka dalam menganalisis dan menyajikan data. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya dalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai eksperimen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi atau yang biasanya di sebut gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari oada generalisasi. Subjek penelitian merupakan batasan penelitian di mana peneliti dapat menentukannya dengan benda, hal, atau orang untuk melekatnya variable penelitian [9]. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan orang sebagai subjek penelitian, yaitu meliputi guru sekolah, guru kelas, dan juga sebagian siswa kelas 3, guna untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan skunder [10]. Data primer dalam penelitian ini di dapatkan dari wawancara guru kelas 3 dan siswa di MI MA'ARIF KEDENSARI, sedangkan data skunder di dapatkan dari observsi, dokumentasi dan keterangan-keterangan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat di ketahui beberapa hal mengenai implementasi pembelajaran daring di MI MA'ARIF KEDENSARI. Peneliti mendapatkan informasi secara lisan dengan menggunakan teknik wawancara bersama guru kelas, guru sekolah dan dua siswa kelas . Berdasarkan dari hasil wawancara dapat di ketahui beberapa hal atau informasi terkait pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah, pembelajaran daring di laksanakan dengan menggunakan media zoom meeting, wa grub, google form dan juga E learning madrasah atau yang biasanya di sebut dengan madrasah leaming. Untuk menjelaskan materi pembelajaran di lakukan degan menggunakan media zoom meeting, sedangkan untuk share materi pembelajaran dan juga daftar hadir bisa melalui madrasah learning, jadi ketika ada siswa yang

belum bisa mengikuti kegiatan zoom meeting bisa mengakses materi pembelajaran melalui madrasah learning. Jadwal kegiatan pembelajarannya masih sama dengan kegiatan pembelajaran tatap muka, hanya saja durasinya yang berbeda. Durasi pembelajaran daring lebih dipersingkat menjadi 2 sampai 3 jam saja, alasannya karena keterbatasan kuota internet dan juga sinyal, tetapi setelah PPKM mulai turun durasinya di tambah, online nya di kurangi dan ada pertemuan tatap muka di laksanakan 3 kali dalam seminggu.

B. Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Implementasi Pembelajaran

Dalam implementasi pembelajaran daring tentu saja terdapat kelebihan dan juga kekurangan, hal ini dapat di ketahui dari hasil wawancara dari sekolah dengan guru dan juga murid. Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui beberapa hal mengenai kendala dalam implementasi pembelajaran daring yang ada di sekolah, kendala pada umumnya yang sering terjadi yakni belum memiliki hp pribadi sedangkan hp milik wali murid rata-rata di gunakan sendiri untuk bekerja atau untuk kesibukan lain nya, itu menjadi salah satu penyebab siswa siswi tidak bisa mengikuti kegiatan zoom meeting yang sudah terjadwalkan dari sekolah sehingga hal tersebut menjadi suatu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah. Tak hanya itu saja penyebabnya, orang tua yang gaptek (gagap teknologi) juga masih menjadi kendala, Karena dalam masa usia kelas 3 SD siswa kebanyakan memang masih belum mendapat izin dari orang tua untuk menggunakan hp pribadi, maka dari itu peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga sangat berpengaruh terhadap anak.

C. Kendala Dalam Implementasi Pembelajaran Daring

Adapun kendala yang terjadi pada implementasi pembelajaran daring, hal ini di ketahui berdasarkan hasil dari wawancara yang di lakukan peneliti dengan guru kelas. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah. Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui beberapa hal mengenai kendala dalam implementasi pembelajaran daring yang ada di sekolah, kendala pada umumnya yang sering terjadi yakni belum memiliki hp pribadi sedangkan hp milik wali murid rata-rata di gunakan sendiri untuk bekerja atau untuk kesibukan lain nya, itu menjadi salah satu penyebab siswa siswi tidak bisa mengikuti kegiatan zoom meeting yang sudah terjadwalkan dari sekolah sehingga hal tersebut menjadi suatu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah. Tak hanya itu saja penyebabnya, orang tua yang gaptek (gagap teknologi) juga masih menjadi kendala, Karena dalam masa usia kelas 3 SD siswa kebanyakan memang masih belum mendapat izin dari orang tua untuk menggunakan hp pribadi, maka dari itu peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga sangat berpengaruh terhadap anak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari observasi oleh peneliti, dari hasil penelitian yang di lakukan ini dapat di simpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring di sekolah MI MA'ARIF KEDENSARI di terapkan dengan menggunakan media internet yang mencakup zoom meeting, website madrasah atau yang biasanya di sebut dengan madrasah learning, dan juga Whats App. Media zoom meeting untuk melakukan kegiatan pembelajaran bersama guru dan murid sesuai dengan materi dan jadwal yang sudah di tentukan oleh sekolah, madrasah learning di gunakan untuk mengambil materi pembelajaran yang sudah di share oleh guru dan juga untuk data absesensi siswa serta informasi-informasi penting terkait kegiatan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, sedangkan untuk WA/WA grup di gunakan untuk komunikasi antar guru, murid dan wali murid.

Adapun juga kendala yang terjadi dalam implementasi pembelajaran daring di sekolah yang di antaranya merupakan handphone. Ketika kegiatan pembelajaran melalui zoom meeting sedang berlangsung sebagian murid tidak bisa mengikuti atau terlambat untuk gabung dalam kegiatan zoom meeting, hal tersebut di sebabkan oleh keterbatasan hp di karenakan hp milik orang tua murid kebanyakan di gunakan untuk bekerja atau untuk kesibukan lainnya. Maka dari itu hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Adapun juga kendala lain yaitu sinyal atau kuota internet, karena tidak semua wilayah memiliki jangkauan sinyal yang baik sehingga menjadi suatu kendala juga dalam pelaksanaan

pembelajaran daring. Kemudian untuk kuota internet, banyak wali murid yang mengeluh terkait kuota internet, hal tersebut terjadi sebelum mendapat kuota internet gratis dari pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tujuan untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak luput dari bantuan dan dukungan dari orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat di setiap proses yang penulis lewati kemudian terima kasih untuk Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] Dr. Farida Nugrahani, M. (2014). In M. Dr. Farida Nugrahani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (pp. 04-305). surakarta.
- [2] Haryanto. (2017). *Kajian Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* , 01-07.
- [3] Inkirowang, N. (2018). *IMPLEMENTASI BAURAN PEMASARAN MELALUI KEGIATAN SALES E-COMMERCE PADA OTA (DARING TRAVEL AGENT) (Studi Kualitatif Tentang Implementasi Bauran Pemasaran Melalui Kegiatan Sales E-Commerce Pada Ota (Daring Travel Agent) Di Hotel Grand Ambarrukmo Yogyakarta Pe*, 15-24.
- [4] Maghfiroh, M. (2017). *Implementasi bimbingan sosial pada lansia di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang (studi analisis tujuan dan fungsi BKI)*, 26-115.
- [5] nurwasiah, N. (2020). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS DARING DI KELAS IV A SD NEGERI 2 KENDARI*, 01-26.
- [6] Sugiyono, P. D. (2014). In P. D. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (pp. 01-234). BANDUNG: CV. AIFABCT A.
- [7] ULFATIMAH, H. (2020). *IMPLEMENTASI TABUNGAN BAITULLAH iB HASANAH DAN VARIASI AKAD PADA PT. BNI SYARIAH KANTOR CABANG* , 43-75.
- [8] Dr. Cepi Riyana, M. (n.d.). *Konsep Pembelajaran Daring*, 14-43.
- [9] Santoso, E. (2009). *PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP*.
- [10] Tian Belawati, M. P. (2019). In M. P. Ir. Tian Belawati. banten: Universitas Terbuka.

Siti Khoirinatus Sholihah

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lib.unnes.ac.id

Internet Source

5%

2

media.neliti.com

Internet Source

2%

3

es.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Siti Khoirinatus Sholihah

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
